

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dan analisis data kuantitatif. Menurut McClav, Benson, dan Sinsich (2011:15) data kuantitatif adalah ukuran yang dicatat berdasarkan skala numerik. Menurut Sugiyono (29:2012) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan melihat variabel moderasi memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut. Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder (*secondary data*) yang berasal dari laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia, yang termuat dalam *annual report, IDX Statistic, website www.idx.co.id (Schaeffer, 2017)*

1.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 perusahaan, maka penelitian ini menggunakan teknik sampling untuk mempermudah penelitian.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akadiambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia'
- b. Perusahaan Manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan tahun 2017-2019
- c. Perusahaan Manufaktur yang memiliki data ROA, PER, dan CSR

Sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019 yang memenuhi kriteria sebanyak 10 perusahaan, antara lain :

Tabel 3.1

Daftar Sampel Perusahaan

No	KODE	PERUSAHAAN
1.	AKPI	<i>Argha Karya Prima Industry Tbk</i>
2.	BIMA	<i>Primarindo Asia Infrasturcture Tbk</i>
3.	KAEF	<i>Kimia Farma Tbk</i>
4.	KLBF	<i>Kalbe Farma Tbk</i>
5.	KBRI	<i>Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk</i>
6.	ARNA	<i>Arwana Citramulia Tbk</i>
7.	KDSI	<i>Kedawung Setia Industrial Tbk</i>
8.	KIAS	<i>Keramika Indonesia Assosiasi Tbk</i>
9.	SCCO	<i>Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk</i>
10.	KBLM	<i>Kabelindo Murni Tbk</i>

1.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, dibawah ini adalah variabel operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Earning Ratio* (PER). *Price*

to *Earning Ratio* (PER) adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan *earning per share* dalam saham. *Price to Earning Ratio* (PER) adalah fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan dimasa yang akan datang.

Semakin besar *Price to Earning Ratio* (PER), maka semakin besar juga kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Price to Earning Ratio* (PER) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Price to Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{harga pasar perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

2. Variabel Independen (Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage)

Profitabilitas (PRFT) merupakan *Return On Assets* (ROA) yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur, selama periode penelitian. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan perbandingan *net income* dengan total assets perusahaan

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

3. Variabel Moderating (*Corporate Social Responsibility*)

Dalam hal ini pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menggunakan alokasi biaya tanggung jawab sosial. Alokasi biaya tanggung jawab sosial perusahaan yaitu dengan menghitung berapa besar presentase alokasi biaya tanggung jawab sosial perusahaan pada tahun t dengan laba bersih pada tahun t-1, alokasi biaya tanggung jawab sosial perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan :

$$\text{Alokasi biaya} = \frac{\text{biaya tanggung jawab sosial pada waktu (t)} \times 100}{\text{Laba (rugi) bersih pada waktu (t-1)}}$$

1.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran data sekunder, yaitu dilakukan dengan kepustakaan dan manual. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari IDX Statistic. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari, mengumpulkan, mencatat, mengkaji data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, dokumen, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal website, dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh pemerintah yaitu Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di IDX Statistic.

1.5 Metode Analisis

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi moderasi melalui metode analisis regresi yang dilakukan secara bertahap (*hierarchical regression analysis*). Hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan variabel moderating. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Sebelum dilakukan *hierarchical regression analysis*, terlebih dahulu harus dilakukan beberapa uji yaitu, seperti analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji validitas, dan uji moderasi.

1. Analisis statistik deskriptif

Statistik merupakan alat yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel penelitian yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Nilai Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility*. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik data yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya. Dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan kisaran teoritis, kisaran aktual, *mean*, standar deviasi, modus dan frekuensi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan *Kolmogrov-Smirnov test* yang terdapat di program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikansi > 0.05 .

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah penggunaan analisis tersebut.

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0.10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji *scatter plot*.

4. Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk mengetahui hubungan profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi. pengujian ini dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh individual dari variabel-variabel bebas dalam model terhadap variabel dependennya. Dengan melakukan pengujian ini nilai-nilai statistik setiap variabel bebas.

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0$$

Nilai beta menunjukkan slope variabel bebas. Bila nilai statistik beta sama dengan nol maka variabel bebas tidak memiliki hubungan signifikan dengan variabel terikat.

Kriteria penerimaan H_0 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan perbandingan $t_{\text{statistik}}$ dan t_{tabel}

Kita membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan derajat bebas $n-2$ dimana n adalah banyaknya jumlah pengamatan serta tingkat signifikansi yang dipakai.

- a. Bila $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak
- b. Bila $t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima

2. Berdasarkan probabilitas

- a. Jika probabilitas (*p-value*) $> 0,10$, maka H_a diterima
- b. Jika probabilitas (*p-value*) $< 0,10$, maka H_a ditolak

5. Analisis Regresi dengan Variabel Moderator

Analisis regresi dengan variabel moderator merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderator dalam membangun model hubungannya. Variabel moderator berperan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel prediktor dengan variabel respon. Apabila variabel moderator tidak ada dalam model hubungan yang dibentuk maka disebut analisis regresi saja, sehingga tanpa adanya variabel moderator, analisis hubungan antara variabel prediktor dan variabel respon masih tetap dapat dilakukan. Dalam analisis regresi moderator, semua asumsi analisis regresi berlaku, artinya asumsi-asumsi dalam analisis regresi moderator sama dengan asumsi-asumsi dalam analisis regresi.

Salah satu metode untuk menganalisis variabel moderasi adalah regresi moderasi. Analisis regresi moderasi merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungannya. Artinya bahwa suatu variabel dapat dikatakan memoderasi apabila dalam hubungannya dapat memperkuat ataupun memperlemah variabel dependen

Model atas pengujian analisis regresi moderasi adalah sebagai berikut :

$$NP = \alpha + \beta_1 PRFT + e$$

$$NP = \alpha + \beta_1 PRFT + \beta_2 CSR + \beta_3 PRFT.CSR + e$$

Keterangan :

NP : Nilai Perusahaan

α : konstanta

β_1 - β_3 : koefisien regresi

PRFT : Profitabilitas

CSR : *Corporate Social Responsibility*

(PRFT.CSR) : Profitabilitas pada *Corporate Social Responsibility*

e : error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

Persamaan pertama menunjukkan hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Persamaan kedua menunjukkan keterkaitan hubungan antara profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan.

6. Pengujian hipotesis

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel yang diketahui.

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Adjusted R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Dalam kenyataan, nilai *adjusted* R² dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif.

b. Pengujian Model (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka koefisien ditolak, dan jika lebih kecil dari α maka hipotesis diterima.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t juga dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, dan jika lebih kecil dari α maka hipotesis diterima.